

# **REFORMULASI HUKUM JAMINAN FIDUSIA TERHADAP HAK CIPTA MUSIK SEBAGAI OBJEK PELUNASAN UTANG**

**Oleh**

**Daeli Subrianty**

## **ABSTRAK**

Persentase pengguna streaming musik berbayar aktif secara global telah meningkat drastis setiap tahunnya. Data yang dilansir DataIndonesia.Id dan Databoks membuktikan peningkatan kinerja ini, dimana jumlah pengguna aktif bulanan Spotify di seluruh dunia meningkat sebesar 18,6%. Namun peningkatan jumlah pengguna aktif musik di Indonesia ini tidak diiringi dengan berkembangnya regulasi Hak Cipta Musik di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peraturan perundang-undangan terkait Hak Cipta Musik sebagai objek Jaminan Fidusia yang berlaku di Indonesia saat ini, serta mengkaji tantangan dan hambatan dalam melaksanakan reformulasi hukum terhadap regulasi-regulasi mengenai Hak Cipta Musik. Penelitian ini merupakan penelitian hukum normatif yang menggunakan sumber data wawancara sebagai data pendukung. Analisis data menggunakan pendekatan perundang-undangan dan pendekatan konseptual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaturan Hak Cipta Musik sebagai objek Jaminan Fidusia di Indonesia telah diatur dalam UU Hak Cipta, UU Ekonomi Kreatif, dan Peraturan Pelaksanaan UU Ekonomi Kreatif. Berdasarkan hasil wawancara diperoleh tiga tantangan dan kendala dalam mengimplementasikan jaminan Hak Cipta musik sebagai objek jaminan Fidusia. Oleh karena itu, dengan mewujudkan upaya reformulasi hukum atas peraturan perundang-undangan terkait dengan permasalahan di atas dapat menjadi solusi yang progresif guna menciptakan sistem hukum yang dinamis yang mampu mengikuti perkembangan yang terjadi di tengah masyarakat.

**Kata Kunci:** Hak Cipta Musik, Jaminan Fidusia, Kekayaan Intelektual; Reformulasi Hukum.

**REFORMULATION OF FIDUCIARY GUARANTEE LAWS ON MUSIC  
COPYRIGHT AS AN OBJECT OF DEBT REDEMPTION**

**By**

**Daeli Subrianty**

**ABSTRACT**

*The percentage of active paid music streaming users globally has increased drastically yearly. Data from DataIndonesia and Databoks evidence this improved performance, where the number of Spotify's monthly active users worldwide increased by 18.6%. However, this increase in the number of active music users in Indonesia is not accompanied by the development of regulations on Music Copyright in Indonesia. This study aims to determine the laws and regulations related to Music Copyright as an object of the Fiduciary Guarantee currently in effect in Indonesia and examine the challenges and obstacles in implementing legal reformulation of further regulation regarding Music Copyright. This research is normative legal research that uses interview data sources as supporting data. Data analysis uses the Statute approach and Conceptual approach. The research results show that the regulation of Music Copyright as an object of Fiduciary Guarantee in Indonesia has been regulated in the Copyright Law, the Creative Economy Law, and the Implementing Regulations of the Creative Economy Law. Based on the interviews, three challenges and obstacles were obtained in implementing music copyright guarantees as objects of fiduciary guarantees. Thus, by actualizing legal reformulation efforts on laws and regulations related to the problems above, it can be a progressive solution and create a dynamic legal system following societal developments.*

**Keywords:** *Fiduciary Guarantee; Intellectual Property; Legal Reformulation; Music Copyright.*